

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, termasuk anak-anak. Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk menginginkan hidupnya produktif (UU No. 17 tahun 2023).

Menurut *World Health Organization* (WHO 2018) kesehatan adalah keadaan fisik, mental dan sosial yang utuh dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Kesehatan tubuh berperan penting dalam menjalani aktifitas sehari-hari baik dari segi fisik maupun psikis. Salah satu bagian penting dari kesehatan tubuh ialah gigi dan mulut.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang (45,3%). Sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan atau keluar nanah (abses) sebesar 14%.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan manusia seutuhnya, upaya-upaya dalam bidang kesehatan gigi berperan dalam peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia. Gigi yang sehat sangat penting karena pencernaan makanan dimulai dengan bantuan gigi. Selain fungsi untuk makan dan berbicara, gigi juga penting untuk pertumbuhan dan perkembangan normal anak (Ngatemi, dkk, 2020).

Berbagai penyakit yang terjadi didalam mulut disebabkan oleh berbagai faktor seperti sikap dan perilaku yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut akibat kurangnya pengetahuan tentang pentingnya perawatan gigi dan mulut. Lambat menyikat gigi, menyikat gigi yang tidak

tepat dan, tata krama kebersihan mulut, makanan dan minuman manis (Senjaya dan Yasa, 2019)

Kebersihan gigi dan mulut adalah bebasnya gigi dan mulut dari sisa makanan dan kuman-kuman yang merusak gigi. Pengukuran kebersihan gigi dan mulut menggunakan *Oral Hygiene Index Simplified* menurut Green and Vermillion OHI-S diperoleh dengan cara menjumlahkan debris indeks dan kalkulus indeks.

Menurut hasil survei awal penelitian siswa/i kelas VII SMP YPAK PTPN III Sei Karang Kecamatan Galang bahwa belum pernah ada dilakukan penelitian kesehatan gigi dan mulut sehingga kurangnya pengetahuan siswa/i tentang kesehatan gigi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada siswa/i kelas VII SMP YPAK PTPN III Sei karang Kecamatan Galang.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada siswa/i kelas VII SMP YPAK PTPN III 104257 Sei karang Kecamatan Galang.

### **C.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S).
2. Untuk mengetahui rata-rata nilai OHI-S pada siswa/i kelas VII SMP YPAK PTPN III Sei Karang Kecamatan Galang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Data yang diperoleh dari ini diharapkan dapat digunakan untuk:

1. Menjadikan masukan bagi siswa/i kelas VII SMP YPAK PTPN III Sei Karang Kecamatan Galang agar lebih memperhatikan kebersihan gigi dan mulut.
2. Penelitian ini diharapkan dapat diberikan informasi bagi siswa/i mengenai kebersihan gigi dan mulut.